

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Individu yang berkembang optimal adalah individu yang perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karirnya baik. Agar individu dapat berkembang secara optimal dalam bidang karir individu harus memahami tipe kepribadian dan orientasi karirnya. Pemahaman tipe kepribadian dan orientasi karir akan membantu individu dalam perencanaan dan pemilihan karir kedepan. Siswa merupakan salah satu individu yang sedang merencanakan karir diharapkan mampu memahami tipe kepribadian dan orientasi karir agar tidak salah dalam memilih jurusan atau merencanakan karir dimasa mendatang.

Menurut Holland (Winkel dan Hastuti 2007:636) bahwa suatu minat yang menyangkut pekerjaan dan jabatan adalah hasil perpaduan dari sejarah hidup individu dan keseluruhan kepribadianya, sehingga minat tertentu akhirnya menjadi suatu ciri kepribadian yang berupa ekspresi diri dalam bidang pekerjaan, bidang studi akademik, hobi inti, berbagai kegiatan rekreatif dan banyak kesukaan yang lain. Selain itu Holland juga merumuskan tipe-tipe (golongan) kepribadian dalam enam tipe yakni: tipe realistik, tipe investigatif, tipe sosial, tipe konvensional, tipe enterprising/usaha, dan tipe artistik. Kemudian setiap tipe kepribadian itu dijabarkan ke dalam suatu model teori yang disebut model orientasi. Model orientasi karir merupakan hasil penyesuaian suatu rumpun perilaku yang khas. Hal inilah yang menyebabkan mengapa setiap individu atau siswa mempunyai corak hidup yang berbeda-beda.

Kernyataan yang ada dalam pemilihan karir atau perencanaan karir, siswa masih banyak mengalami kendala dalam memilih dan merumuskan karir karena tidak memahami tipe kepribadian dan orientasi karir. Hal ¹ ini terjadi pada siswa di SMA Negeri 1 Kotamobagu kelas XI. Berdasarkan hasil observasi pada saat usai kenaikan kelas ternyata masih banyak

siswa yang memilih jurusan dan merencanakan karir karena hanya ikut-ikutan teman, dipikirkan orang tua. Hal ini disebabkan karena siswa kurang memahami tipe kepribadian dan orientasi karir. Pada akhirnya banyak dari mereka yang putus sekolah di tengah jalan, pindah jurusan dipertengahan studi, dan bingung menentukan jurusan dan merencanakan karir. Padahal jika siswa memahami tipe kepribadian dan model orientasi karir maka siswa akan tepat dalam memilih dan merencanakan karir ke jenjang studi yang lebih tinggi serta memilih pekerjaan.

Untuk membantu siswa dan sekolah mengetahui tipe kepribadian dan orientasi karir di SMA Negeri 1 Kotamobagu, maka diangkat sebuah judul dalam penelitian ini “Profil Tipe Kepribadian Dan Model Orientasi Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kotamobagu”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

- a. Siswa memilih jurusan dan merencanakan karir karena ikut-ikutan teman.
- b. Siswa memilih jurusan dan merencanakan karir karena dipikirkan oleh orang tua.
- c. Siswa putus sekolah dipertengahan studi.
- d. Siswa pindah jurusan di pertengahan studi
- e. Siswa bingung menentukan kelanjutan studi, pemilihan jurusan di perguruan tinggi.

1.3 Rumusan Masalah

Penelitian ini akan meneliti profil tipe kepribadian dan model orientasi karier. Rumusan masalahnya adalah.

1. Bagaimana profil tipe kepribadian?
2. Bagaimana model orientasi karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kota Kotamobagu?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui.

1. Profil tipe kepribadian dan
2. Model orientasi karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kota Kotamobagu.

1.5 Manfaat Penelitian

Kegunaan atau manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1) Manfaat teoritis

Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memperkaya kajian tentang profil tipe kepribadian dan model orientasi karir oleh guru, siswa dan orang tua.

2) Manfaat praktis

Memberikan kontribusi pemikiran dan sumber data bagi guru pembimbing, guru, calon guru, dan orang tua untuk mengetahui lebih lanjut tentang tipe kepribadian dan orientasi karir siswa.